

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya Organisasi HIPLAH**

Organisasi HIPLAH Kotabaru didirikan pada Tahun 1993 yang dibentuk oleh seorang ulama bernama KH. Ilmi Solehan. HIPLAH merupakan singkatan dari Himpunan Pemuda Langgar Al-Hidayah. Langgar Al-Hidayah terletak di Komplek Fajar, suatu kompleks perumahan warga yang terletak di Jl. H. Agus Salim Kelurahan Kotabaru Tengah Kecamatan Pulau Laut Sigam Kabupaten Kotabaru Provinsi Kalimantan Selatan.

Pembentukan Organisasi HIPLAH yang diprakarsai oleh KH. Ilmi Solehan ini dilatar belakangi oleh fenomena semakin maraknya remaja yang terpengaruh dampak negatif dari perkembangan zaman dan mulai merusak lingkungan pergaulan di daerah sekitar Komplek Fajar pada saat itu.

Kemudian KH. Ilmi Solehan mengumumkan kepada remaja saat bertepatan pengajian yang dipimpin langsung oleh beliau. Pada saat itu mengatakan bahwa ingin membentuk suatu perkumpulan untuk remaja musholla Al-hidayah fajar dan melaksanakan pemilihan secara aklamasi kepada Roniansyah yang hadir pada saat itu sebagai Ketua. Setelah itu disepakati bersama bahwa nama untuk perkumpulan tersebut diberi nama HIPLAH yaitu singkatan dari himpunan pemuda langgar Al-hidayah.

Didalam kepemimpinan Roniansyah sebagai ketua Organisasi HIPLAH beliau menjalankan amanah sesuai arahan langsung dari KH. Ilmi Solehan bin Solehan yang mana kegiatan-kegiatan di Organisasi HIPLAH tersebut adalah Majelis Agama seperti amaliyah Maulid, Burdah, Dalailul Khairat, serta pengajian rutin Fiqih yang nantinya dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Roniansyah menjadi ketua dari tahun 1993 sampai dengan tahun 2003 dan digantikan oleh Iyied Syarief yang juga diresmikan langsung dan disetujui oleh KH. Ilmi Solehan bin Solehan, dalam kepemimpinan Iyied Syarief sebagai ketua pada tahun 2004 sampai dengan 2010. Terus dilanjutkan oleh Taufiqurrahman pada tahun 2011 sampai dengan 2017 dan pada tahun 2018 sampai sekarang itu diketuai oleh M.Wildan. (Sumber: Arsip Organisasi HIPLAH)

Adapun data kepemimpinan Organisasi HIPLAH Kotabaru dapat dilihat pada tabel berikut ini berdasarkan tahun kepemimpinannya:

**Tabel 4.1 Data Kepemimpinan Organisasi HIPLAH Kotabaru**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>TAHUN KEPEMIMPINAN</b>
1	Roniansyah	1993 – 2003
2	Iyied Syarief	2004 – 2010
3	Taufiqurrahman	2011 – 2017
4	M. Wildan	2018 – Sekarang

a. Identitas Organisasi

Nama Organisasi	: HIPLAH (Himpunan Pemuda Langgar Al Hidayah Kotabaru
Alamat Organisasi	: Jl. H. Agussalim Komplek Fajar I
Desa/Kelurahan	: Kelurahan Kotabaru Tengah
Kecamatan	: Pulau Laut Sigam
Kabupaten/Kota	: Kotabaru
Provinsi	: Kalimantan Selatan
Tahun didirikan	: 1993
Status Sekretariat	: Baik
Luas Tanah	: 9 x 20 M <sup>2</sup>

**2. Profil Organisasi HIPLAH Kotabaru**

a. Visi

Membentuk Pribadi generasi remaja yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta cinta kepada Rasulullah SAW

b. Misi

- 1) Menanamkan nilai-nilai Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis
- 2) Membina hubungan silaturahmi yang baik antar remaja
- 3) Menjadikan remaja yang memiliki adab dan sopan santun yang baik

### 3. Keadaan Kepengurusan dan Anggota HIPLAH Kotabaru

Pada tahun 2021, Pengurus organisasi HIPLAH (Himpunan Pemuda Langgar Al-Hidayah) Komplek Fajar Kel. Kotabaru secara Keseluruhan berjumlah 25 Orang Termasuk di dalamnya Ketua, Penasehat, Pendukung dan Pembina organisasi HIPLAH. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.2 Data Kepengurusan Organisasi HIPLAH Kotabaru**

NO	NAMA	JABATAN
1	Habib Thoha Al Habsy	Penasehat
2	H. Hadran	Penasehat
3	H. Arsuni Rais	Penasehat
4	Roniansyah	Pembina
5	H. Risal	Pembina
6	Iyied Syarief	Pembina
7	Taufiqurrahman	Pembina
8	Mahmud	Pembina
9	H. Kamaruddin	Pendukung
10	M. Rian	Pendukung
11	M. Wildan	Ketua
12	Abdurrahman	Wakil Ketua I
13	Sayyed Ali Zainal Abidin Al Habsy	Wakil Ketua II
14	Ahmad Firdaus	Sekretaris I

15	Masyhuri	Sekretaris II
16	Muhyin Nufus	Bendahara I
17	M. Noval Baihaqi	Bendahara II
18	Gt. M. Rusmanoor	Seksi Peralatan
19	M. Riski Maulana	Seksi Peralatan
20	Gt. M. Rusdianoor	Seksi Perlengkapan
21	M. Ikhsan	Seksi Perlengkapan
22	Maulana. R	Seksi Acara
23	M. Lutfi Wahyudi	Seksi Acara
24	M. Noval Baihaqi	Seksi Kependidikan
25	M. Muslih	Seksi Kependidikan

**Tabel 4.3 Data Anggota Remaja Organisasi HIPLAH Kotabaru**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>JABATAN</b>
1	Zaky Fuadi	Anggota
2	Muhammad Yasin	Anggota
3	Muhammad	Anggota
4	M. Sultoni Arifin	Anggota
5	Ezza Puriyadi	Anggota
6	M. Noor Rifansyah	Anggota
7	Maslansyah	Anggota
8	Muhammad Habibi	Anggota

9	Muhammad Anshori	Anggota
10	Muhammad Abdullah	Anggota
11	Muhammad Yudiannor	Anggota
12	Muhammad Rafiansyah	Anggota
13	Masyhuri	Anggota
14	Muhammad Zulfitriansya	Anggota
15	Muhammad Zairi	Anggota
16	M. Azahari	Anggota
17	Muhammad Luthfi	Anggota
18	Muhammad Zaini	Anggota
19	Muhammad Supian Shauri	Anggota
20	Abdul Ghoni	Anggota
21	Muhammad Amin	Anggota
22	M. Reza Ramadhan	Anggota
23	Muhammad Fajar	Anggota
24	M. Fakhri	Anggota
25	Muhammad Haikal	Anggota
26	Muhammad Daifi	Anggota
27	Muhammad Akmal	Anggota
28	Muhammad Abil	Anggota
29	Muhammad Fatih Kholili	Anggota
30	Muhammad Naseh	Anggota

## **B. Deskripsi Data**

Data yang disajikan penulis dalam skripsi ini ialah hasil penyebaran angket secara online melalui google formulir tentang pengaruh kegiatan organisasi hiplah terhadap pembentukan karakter remaja kompleks fajar kel. Kotabaru tengah. Angket pada setiap item diberikan skor alternatif sesuai dengan bobot masing-masing yang sudah ditentukan.

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan angket yang disebarakan secara online. Maka tahap selanjutnya adalah menyaring dan mengklasifikasikan data menurut kategori masing-masing permasalahan dalam penelitian.

Adapun penyajian data ini, dikemukakan sesuai dengan perumusan masalah agar sajian sistematis, yakni sebagai berikut:

### **1. Data tentang Kegiatan Organisasi HIPLAH (Himpunan Pemuda Langgar Al-Hidayah) Komplek Fajar Kel. Kotabaru Tengah**

Di dalam organisasi HIPLAH terdapat berbagai macam kegiatan yang melibatkan seluruh anggotanya. Kegiatan-kegiatan diorganisasi HIPLAH terdiri dari kegiatan yang berhubungan dengan keagamaan, sosial kemanusiaan dan peringatan Hari Kemerdekaan. Kegiatan keagamaan yang selama ini diselenggarakan antara lain Majelis Ilmu dan Dzikir, Maulid Habsyi, Peringatan Hari Besar Islam dan Hadrah. Adapun kegiatan sosial kemanusiaan yaitu kegiatan barisan pemadam kebakaran, kerja bakti membersihkan lingkungan dan penggalangan dana untuk orang-orang yang terkena musibah kebakaran.

Melalui kegiatan-kegiatan tersebut, organisasi HIPLAH menjadi suatu organisasi perkumpulan para remaja di Komplek Fajar untuk belajar menjadi pribadi yang berkepribadian Islami serta menumbuhkan jiwa sosial serta peduli lingkungan. Selain itu, juga dapat mempererat tali silaturahmi dan kreatifitas para remaja yang menjadi anggotanya.

Adapun hal-hal yang menjadi manfaat dan pengaruh organisasi HIPLAH terutama bagi pembentukan karakter para remaja di Komplek Fajar terdiri atas beberapa komponen yang merupakan Variabel X dari penelitian ini, antara lain :

1. Organisasi HIPLAH membuat para remaja menjadi seperti satu kesatuan keluarga, untuk saling berbagi nilai-nilai sosial kemanusiaan
2. Organisasi HIPLAH mengajarkan para remaja untuk bekerjasama dengan baik dalam menyelenggarakan kegiatan keagamaan Islam secara terkoordinir dan terstruktur di lingkungan Gang Fajar dan sekitarnya
3. Organisasi HIPLAH membuat para remaja turut serta dalam berbagai kegiatan keagamaan Islam, amal dan sosial kemanusiaan sehingga membuat saya dapat belajar dan memiliki banyak ilmu dan keterampilan secara otodidak
4. Organisasi HIPLAH mempunyai Hierarki serta Pembagian Tugas Pokok dan Fungsi yang jelas untuk para anggotanya
5. Organisasi HIPLAH menanamkan nilai-nilai moral remaja terutama tentang pentingnya adab terhadap orang yang lebih tua

6. Organisasi HIPLAH memfasilitasi remaja untuk belajar dan mengembangkan kreatifitas para anggotanya

Untuk mengetahui jumlah dan persentase dari setiap Variabel X diatas, maka penulis telah membuat serta menyebarkan kuesioner diatas kepada para responden yang berjumlah 30 orang.

Untuk Variabel X yang pertama adalah untuk mengetahui respon para remaja tentang seberapa besar organisasi HIPLAH mampu membuat para remaja menjadi seperti satu kesatuan keluarga, untuk saling berbagi nilai-nilai sosial kemanusiaan. Hasil yang diperoleh dapat kita lihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4.4 Organisasi HIPLAH membuat kami menjadi seperti satu kesatuan keluarga, untuk saling berbagi nilai-nilai sosial kemanusiaan**

No	Kategori	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	19	63,4%
2	Setuju	11	36,6%
3	Kurang Setuju	0	0%
4	Tidak Setuju	0	0%
Total		30	100%

Berdasarkan tabel 4.4 tersebut dapat diketahui bahwa Organisasi HIPLAH membuat para anggotanya menjadi seperti satu kesatuan keluarga, untuk saling berbagi nilai-nilai sosial kemanusiaan. Hal ini dibuktikan dengan jumlah persentase yang menjawab sangat setuju sebanyak 19 orang (63,4%) dan yang menjawab setuju sebanyak 11 orang (36.6%). Selain itu

tidak ada responden yang menjawab kurang setuju (0%) maupun tidak setuju (0%).

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Organisasi HIPLAH membuat para anggotanya menjadi seperti satu kesatuan keluarga, untuk saling berbagi nilai-nilai sosial kemanusiaan termasuk dalam kategori tinggi.

**Tabel 4.5 Organisasi HIPLAH merupakan wadah bagi saya dan teman-teman untuk bekerjasama dengan baik dalam menyelenggarakan kegiatan keagamaan Islam secara terkoordinir dan terstruktur di lingkungan Gang Fajar dan sekitarnya**

No	Kategori	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	20	66,7%
2	Setuju	10	33,3%
3	Kurang Setuju	0	0%
4	Tidak Setuju	0	0%
Total		30	100%

Berdasarkan tabel 4.5 tersebut dapat diketahui bahwa Organisasi HIPLAH merupakan wadah bagi para anggotanya untuk bekerjasama dengan baik dalam menyelenggarakan kegiatan keagamaan Islam secara terkoordinir dan terstruktur di lingkungan Gang Fajar dan sekitarnya. Hal ini dapat dilihat dari jumlah responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 20 orang (66,7%) dan yang menjawab setuju sebanyak 10 orang (33,6%). Kemudian tidak ada yang menjawab kurang setuju (0%) dan tidak ada pula yang menjawab tidak setuju (0%).

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Organisasi HIPLAH merupakan wadah bagi para anggotanya untuk bekerjasama dengan baik dalam menyelenggarakan kegiatan keagamaan Islam secara terkoordinir dan terstruktur di lingkungan Gang Fajar dan sekitarnya termasuk dalam kategori tinggi.

**Tabel 4.6 Dengan bergabung dalam organisasi HIPLAH, saya turut serta dalam berbagai kegiatan keagamaan Islam, amal dan sosial kemanusiaan sehingga membuat saya dapat belajar dan memiliki banyak ilmu dan keterampilan secara otodidak**

No	Kategori	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	20	66,7%
2	Setuju	10	33,3%
3	Kurang Setuju	0	0%
4	Tidak Setuju	0	0%
Total		30	100%

Berdasarkan tabel 4.6 tersebut dapat diketahui bahwa Dengan bergabung dalam organisasi HIPLAH, saya turut serta dalam berbagai kegiatan keagamaan Islam, amal dan sosial kemanusiaan sehingga membuat saya dapat belajar dan memiliki banyak ilmu dan keterampilan secara otodidak yang menjawab sangat setuju sebanyak 20 orang (66,7%), yang menjawab setuju sebanyak 10 orang (33.6%), kemudian tidak ada yang menjawab kurang setuju, (0%) dan tidak ada yang menjawab tidak setuju (0%).

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dengan bergabung dalam organisasi HIPLAH, saya turut serta dalam berbagai kegiatan keagamaan

Islam, amal dan sosial kemanusiaan sehingga membuat saya dapat belajar dan memiliki banyak ilmu dan keterampilan secara otodidak termasuk dalam kategori tinggi.

**Tabel 4.7 Organisasi HIPLAH mempunyai Hierarki serta Pembagian Tugas Pokok dan Fungsi yang jelas untuk para anggotanya**

No	Kategori	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	15	50,0%
2	Setuju	15	50,0%
3	Kurang Setuju	0	0%
4	Tidak Setuju	0	0%
Total		30	100%

Berdasarkan tabel 4.7 tersebut dapat diketahui bahwa Organisasi HIPLAH mempunyai Hierarki serta Pembagian Tugas Pokok dan Fungsi yang jelas untuk para anggotanya yang menjawab sangat setuju sebanyak 15 orang (50%), yang menjawab setuju sebanyak 15 orang (50%), kemudian tidak ada yang menjawab kurang setuju, (0%) dan tidak ada yang menjawab tidak setuju (0%).

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Organisasi HIPLAH mempunyai Hierarki serta Pembagian Tugas Pokok dan Fungsi yang jelas untuk para anggotanya termasuk dalam kategori Cukup.

**Tabel 4.8 Organisasi HIPLAH menanamkan nilai-nilai moral remaja terutama tentang pentingnya adab terhadap orang yang lebih tua**

No	Kategori	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	15	50%

2	Setuju	15	50%
3	Kurang Setuju	0	0%
4	Tidak Setuju	0	0%
Total		30	100%

Berdasarkan tabel 4.8 tersebut dapat diketahui bahwa Organisasi HIPLAH menanamkan nilai-nilai moral remaja terutama tentang pentingnya adab terhadap orang yang lebih tua yang menjawab sangat setuju sebanyak 15 orang (50%), yang menjawab setuju sebanyak 15 orang (50%), kemudian tidak ada yang menjawab kurang setuju, (0%) dan tidak ada yang menjawab tidak setuju (0%).

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Organisasi HIPLAH menanamkan nilai-nilai moral remaja terutama tentang pentingnya adab terhadap orang yang lebih tua termasuk dalam kategori Cukup.

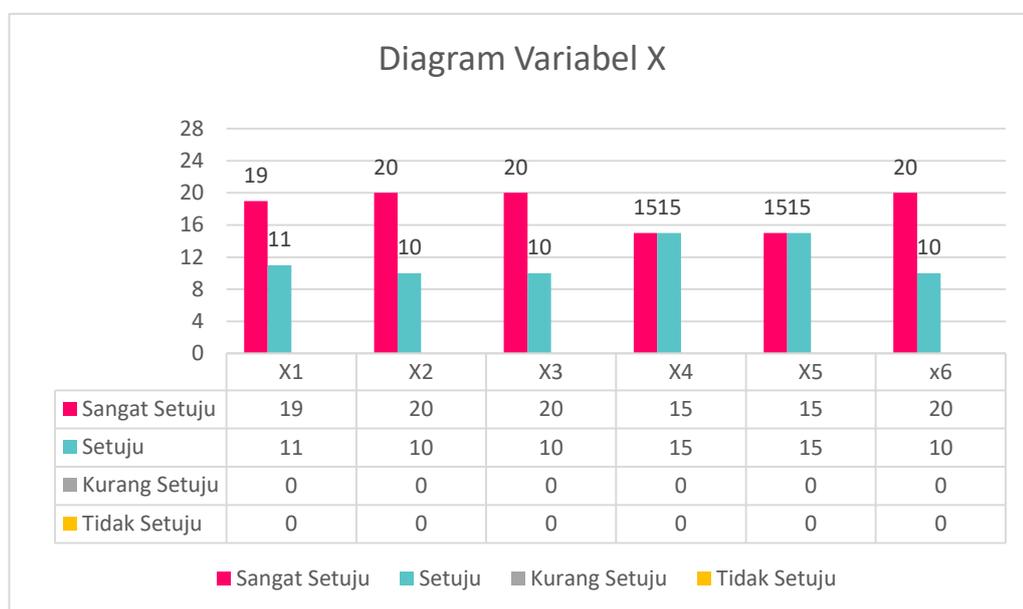
**Tabel 4.9 Organisasi HIPLAH memfasilitasi remaja untuk belajar dan mengembangkan kreatifitas para anggotanya**

No	Kategori	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	20	66,7%
2	Setuju	10	33,3%
3	Kurang Setuju	0	0%
4	Tidak Setuju	0	0%
Total		30	100%

Berdasarkan tabel 4.9 tersebut dapat diketahui bahwa Organisasi HIPLAH memfasilitasi remaja untuk belajar dan mengembangkan kreatifitas para anggotanya yang menjawab sangat setuju sebanyak 20 orang

(66,7%), yang menjawab setuju sebanyak 10 orang (33,3%), kemudian tidak ada yang menjawab kurang setuju, (0%) dan tidak ada yang menjawab tidak setuju (0%).

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Organisasi HIPLAH memfasilitasi remaja untuk belajar dan mengembangkan kreatifitas para anggotanya termasuk dalam kategori Tinggi.



Berdasarkan diagram variabel X tersebut dapat diketahui hasil total keseluruhan jawaban para responden berdasarkan 6 pertanyaan yang diberikan tentang Kegiatan Organisasi HIPLAH (Variabel X) yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 109 jawaban (60.6%), yang menjawab Setuju sebanyak 71 Jawaban (39.4%), yang menjawab Kurang Setuju dan Tidak Setuju tidak ada.

## **2. Data tentang Pembentukan Karakter Remaja Komplek Fajar Kel. Kotabaru Tengah melalui Kegiatan-kegiatan Organisasi HIPLAH.**

Di dalam pembentukan karakter remaja terdapat 18 karakter yang menjadi tolak ukur terhadap karakter remaja diantaranya religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tau, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab.

Dari 18 karakter remaja yang dikemukakan oleh Syamsul Kurniawan:2013, Penulis memutuskan untuk mengambil 8 karakter untuk diteliti sebagai variabel Y. Adapun alasan Penulis memilih 8 dari 18 karakter tersebut adalah dengan memilih karakter-karakter yang dianggap paling relevan akan memberikan pengaruh terhadap pembentukan karakter remaja yang bergabung dalam organisasi HIPLAH.

Adapun 8 karakter yang dipilih untuk dijadikan bahan penelitian sebagai variabel Y antara lain:

### **1. Religius**

Karakter pertama yang penulis pilih adalah religius. Penulis memilih karakter ini karena dengan bergabung dengan organisasi HIPLAH, remaja dapat belajar untuk patuh terhadap ajaran agama serta bertoleransi terhadap agama serta pemeluk agama lain dengan melibatkan diri dalam kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh

organisasi HIPLAH, seperti kegiatan Majelis Ilmu & Dzikir. Selain itu, para remaja juga belajar untuk bertoleransi dengan para tetangga sekitar Komplek Fajar maupun warga Kabupaten Kotabaru yang memeluk agama selain Islam. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis membuat 3 pertanyaan yang berhubungan dengan pembentukan karakter religius remaja anggota HIPLAH sekaligus untuk mengetahui persentase kereligiusan remaja yang bergabung di organisasi HIPLAH. Pertanyaan-pertanyaan tersebut antara lain :

- a) Selama saya bergabung dalam organisasi HIPLAH, kami tidak pernah mengganggu kegiatan ibadah agama lain
- b) Apabila ada tetangga saya di Komplek Gang Fajar yang bukan muslim sedang merayakan Hari Rayanya, maka saya tidak ikut merayakannya dan tidak mengganggu mereka yang sedang merayakannya
- c) Saya Selalu Mengikuti kegiatan keagamaan Majelis Ilmu dan Dzikir minimal 1 minggu sekali di Musholla Al-Hidayah Fajar

**Tabel 4.10 Pembentukan Karakter Religius**

No	Kategori	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	55	61,1%
2	Setuju	33	36,7%
3	Kurang Setuju	2	2,2%
4	Tidak Setuju	0	0%
Total		90	100%

Berdasarkan tabel 4.10 tersebut dapat diketahui bahwa pembentukan karakter remaja Organisasi HIPLAH mengenai karakter religius yang telah diberikan 3 pertanyaan terkait karakter religius yang menjawab sangat setuju sebanyak 55 orang (61,1%), yang menjawab setuju sebanyak 33 orang (36,7%), kemudian yang menjawab kurang setuju 2 orang, (2,2%) dan tidak ada yang menjawab tidak setuju (0%).

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kegiatan Organisasi HIPLAH terhadap pembentukan karakter religius remaja termasuk dalam kategori Tinggi.

## **2. Jujur**

Karakter kedua yang penulis pilih adalah jujur. Penulis memilih karakter ini karena dengan bergabung dengan organisasi HIPLAH, remaja dapat belajar untuk dapat dipercaya baik itu dari perkataannya, tindakan serta pekerjaan yang dikerjakan remaja dalam hal kegiatan organisasi bahkan ketika diluar kegiatan organisasi. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis membuat 3 pertanyaan yang berhubungan dengan pembentukan karakter jujur remaja anggota HIPLAH sekaligus untuk mengetahui persentase kejujuran remaja yang bergabung di organisasi HIPLAH. Pertanyaan-pertanyaan tersebut antara lain :

- a) Setiap akan mengikuti kegiatan-kegiatan di HIPLAH saya selalu meminta izin kepada orang tua/wali

- b) Apabila saya bersama anggota HIPLAH yang lain memperoleh upah/uang karena mengisi suatu acara (seperti : Hadrah, Maulid Habsi, dll), maka saya akan memberitahukannya kepada orang tua / memberikan sebagian uang tersebut ke mereka
- c) Saya selalu berkata jujur ketika ditanya oleh orang tua tentang hal apapun

**Tabel 4.11 Pembentukan Karakter Jujur**

No	Kategori	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	46	51,1%
2	Setuju	39	43,3%
3	Kurang Setuju	5	5,6%
4	Tidak Setuju	0	0%
Total		90	100%

Berdasarkan tabel 4.11 tersebut dapat diketahui bahwa pembentukan karakter remaja Organisasi HIPLAH mengenai karakter jujur yang telah diberikan 3 pertanyaan terkait karakter jujur yang menjawab sangat setuju sebanyak 46 orang (51,1%), yang menjawab setuju sebanyak 39 orang (43,3%), kemudian yang menjawab kurang setuju 5 orang, (5,6%) dan tidak ada yang menjawab tidak setuju (0%).

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kegiatan Organisasi HIPLAH terhadap pembentukan karakter jujur remaja termasuk dalam kategori Cukup.

### 3. Disiplin

Karakter ketiga yang penulis pilih adalah disiplin. Penulis memilih karakter ini karena dengan bergabung dengan organisasi HIPLAH, remaja dapat belajar untuk dapat menunjukkan perilaku tertib dan patuh terhadap berbagai ketentuan dan peraturan yang ada di organisasi HIPLAH maupun terhadap kegiatan sehari-hari remaja sehingga ketika organisasi HIPLAH mengadakan suatu kegiatan remaja dapat patuh dan taat terhadap peraturan agar kegiatan tersebut berjalan dengan baik dan lancar. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis membuat 3 pertanyaan yang berhubungan dengan pembentukan karakter disiplin remaja anggota HIPLAH sekaligus untuk mengetahui persentase kedisiplinan remaja yang bergabung di organisasi HIPLAH. Pertanyaan-pertanyaan tersebut antara lain :

- a) Apabila ada Kegiatan HIPLAH yang diadakan di Jalan Raya / Tempat Umum, saya selalu mematuhi rambu-rambu lalu lintas dan tidak mengganggu pengguna jalan yang lain
- b) Apabila kegiatan HIPLAH dilaksanakan di Tempat Umum, saya selalu memperhatikan Protokol Kesehatan (Menggunakan Masker, Menjaga Jarak, Menjaga Kebersihan, dll)
- c) Dengan Mengikuti berbagai Kegiatan HIPLAH, saya menjadi lebih tepat waktu dan bersemangat dalam menjalankan shalat 5 waktu berjamaah serta ibadah wajib lainnya

**Tabel 4.12 Pembentukan Karakter Disiplin**

No	Kategori	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	45	50,0%
2	Setuju	39	43,3%
3	Kurang Setuju	4	4,4%
4	Tidak Setuju	2	2,2%
Total		90	100%

Berdasarkan tabel 4.12 tersebut dapat diketahui bahwa pembentukan karakter remaja Organisasi HIPLAH mengenai karakter disiplin yang telah diberikan 3 pertanyaan terkait karakter disiplin yang menjawab sangat setuju sebanyak 45 orang (50,0%), yang menjawab setuju sebanyak 39 orang (43,3%), kemudian yang menjawab kurang setuju 4 orang (4,4%) dan yang menjawab tidak setuju 2 orang (2,2%).

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kegiatan Organisasi HIPLAH terhadap pembentukan karakter disiplin remaja termasuk dalam Cukup.

#### **4. Mandiri**

Karakter keempat yang penulis pilih adalah Mandiri. Penulis memilih karakter ini karena dengan bergabung dengan organisasi HIPLAH, remaja dapat belajar untuk tidak mudah bergantung pada orang lain dan dapat menyelesaikan tugasnya sendiri dengan kemampuannya sebelum meminta tolong kepada orang lain. Berdasarkan hal tersebut, maka

penulis membuat 3 pertanyaan yang berhubungan dengan pembentukan karakter Mandiri remaja anggota HIPLAH sekaligus untuk mengetahui persentase kemandirian remaja yang bergabung di organisasi HIPLAH. Pertanyaan-pertanyaan tersebut antara lain :

- a) Sejak saya bergabung dalam organisasi HIPLAH, saya memiliki kesadaran lebih tinggi untuk menjalankan rutinitas ibadah tanpa perlu diingatkan / diminta oleh orang tua saya
- b) Dengan menjadi anggota HIPLAH dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatannya, saya belajar untuk bertanggung jawab dan mengandalkan diri sendiri sebelum meminta bantuan orang lain
- c) Dengan menjadi anggota HIPLAH dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatannya, saya belajar untuk bertanggung jawab dan mengandalkan diri sendiri sebelum meminta bantuan orang lain.

**Tabel 4.13 Pembentukan Karakter Mandiri**

No	Kategori	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	43	47,8%
2	Setuju	46	51,1%
3	Kurang Setuju	1	1,1%
4	Tidak Setuju	0	0%
Total		90	100%

Berdasarkan tabel 4.13 tersebut dapat diketahui bahwa pembentukan karakter remaja Organisasi HIPLAH mengenai karakter mandiri yang telah diberikan 3 pertanyaan terkait karakter mandiri yang menjawab sangat

setuju sebanyak 43 orang (47,8%), yang menjawab setuju sebanyak 46 orang (51,1%), kemudian yang menjawab kurang setuju 1 orang, (1,1%) dan tidak ada yang menjawab tidak setuju (0%).

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kegiatan Organisasi HIPLAH terhadap pembentukan karakter Mandiri remaja termasuk dalam kategori Cukup.

## **5. Bersahabat**

Karakter kelima yang penulis pilih adalah bersahabat. Penulis memilih karakter ini karena dengan bergabung dengan organisasi HIPLAH, remaja dapat belajar untuk bisa berbicara, bergaul dengan teman serta dapat bekerjasama dengan sesama anggota hiplah maupun dengan orang lain. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis membuat 3 pertanyaan yang berhubungan dengan pembentukan karakter bersahabat remaja anggota HIPLAH sekaligus untuk mengetahui persentase kesahabatan remaja yang bergabung di organisasi HIPLAH. Pertanyaan-pertanyaan tersebut antara lain :

- a) Setiap akan melaksanakan kegiatan HIPLAH, saya akan turut hadir rapat dan mendengarkan arahan dari Ketua HIPLAH bersama anggota lain
- b) Apabila saya memiliki masukan atau saran untuk kemajuan HIPLAH saya akan menyampaikannya kepada Ketua/Anggota HIPLAH yang lain

- c) Apabila HIPLAH mengadakan Kegiatan yang bekerjasama dengan pihak lain, saya bisa menjalin kerja sama dengan baik serta mendapat kenalan/teman baru

**Tabel 4.14 Pembentukan Karakter Bersahabat**

No	Kategori	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	37	41,1%
2	Setuju	52	57,8%
3	Kurang Setuju	1	1,1%
4	Tidak Setuju	0	0%
Total		90	100%

Berdasarkan tabel 4.14 tersebut dapat diketahui bahwa pembentukan karakter remaja Organisasi HIPLAH mengenai karakter bersahabat yang telah diberikan 3 pertanyaan terkait karakter bersahabat yang menjawab sangat setuju sebanyak 37 orang (41,1%), yang menjawab setuju sebanyak 52 orang (57,8%), kemudian yang menjawab kurang setuju 1 orang, (1,1%) dan tidak ada yang menjawab tidak setuju (0%).

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kegiatan Organisasi HIPLAH terhadap pembentukan karakter religius remaja termasuk dalam kategori Cukup.

## 6. Peduli Lingkungan

Karakter keenam yang penulis pilih adalah peduli lingkungan. Penulis memilih karakter ini karena dengan bergabung dengan organisasi HIPLAH, remaja dapat belajar untuk memiliki sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan lingkungan serta menjaga lingkungan agar tetap bersih di sekitar Komplek Fajar ataupun di wilayah lainnya. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis membuat 3 pertanyaan yang berhubungan dengan pembentukan karakter peduli lingkungan remaja anggota HIPLAH sekaligus untuk mengetahui persentase kepedulian remaja terhadap lingkungan yang bergabung di organisasi HIPLAH. Pertanyaan-pertanyaan tersebut antara lain :

- a) Saya selalu ikut serta apabila HIPLAH mengadakan kegiatan gotong royong untuk membersihkan lingkungan sekitar Gang Fajar
- b) Apabila ada salah satu warga Gang Fajar yang Membutuhkan Bantuan Tenaga dari HIPLAH, apakah anda akan membantu dengan sukarela
- c) Apabila saya melihat banyak sampah di lingkungan sekitar Gang Fajar, saya akan memungutinya / mengajak teman-teman anggota HIPLAH untuk bergotong royong membersihkannya

**Tabel 4.15 Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan**

No	Kategori	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	49	54,4%
2	Setuju	40	44,4%

3	Kurang Setuju	1	1,1%
4	Tidak Setuju	0	0%
Total		90	100%

Berdasarkan tabel 4.15 tersebut dapat diketahui bahwa pembentukan karakter remaja Organisasi HIPLAH mengenai karakter peduli lingkungan yang telah diberikan 3 pertanyaan terkait karakter peduli lingkungan yang menjawab sangat setuju sebanyak 49 orang (54,4%), yang menjawab setuju sebanyak 40 orang (44,4%), kemudian yang menjawab kurang setuju 1 orang, (1,1%) dan tidak ada yang menjawab tidak setuju (0%).

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kegiatan Organisasi HIPLAH terhadap pembentukan karakter peduli lingkungan remaja termasuk dalam kategori Cukup.

## 7. Peduli Sosial

Karakter ketujuh yang penulis pilih adalah peduli sosial. Penulis memilih karakter ini karena dengan bergabung dengan organisasi HIPLAH, remaja dapat belajar untuk memiliki sikap dan tindakan yang selalu ingin memberikan bantuan kepada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan bantuan dan pertolongan. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis membuat 3 pertanyaan yang berhubungan dengan pembentukan karakter peduli sosial remaja anggota HIPLAH sekaligus untuk mengetahui persentase kepedulian sosial remaja yang bergabung di organisasi HIPLAH. Pertanyaan-pertanyaan tersebut antara lain :

- a) Apabila ada musibah atau bencana alam di lingkungan sekitar, saya ikut serta dalam melakukan penggalangan dana untuk meringankan beban para korban/warga tersebut bersama teman-teman di HIPLAH
- b) Dengan mengikuti organisasi HIPLAH, saya menjadi lebih mengenal para tetangga di lingkungan sekitar rumah saya / di Komplek Gang Fajar dan bertegur sapa bila bertemu dengan mereka
- c) Apabila salah satu anggota HIPLAH sakit, maka saya akan mencari tahu kabarnya dan menjenguknya

**Tabel 4.16 Pembentukan Karakter Peduli Sosial**

No	Kategori	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	44	48,9%
2	Setuju	46	51,1%
3	Kurang Setuju	0	0%
4	Tidak Setuju	0	0%
Total		90	100%

Berdasarkan tabel 4.16 tersebut dapat diketahui bahwa pembentukan karakter remaja Organisasi HIPLAH mengenai karakter peduli sosial yang telah diberikan 3 pertanyaan terkait karakter peduli sosial yang menjawab sangat setuju sebanyak 44 orang (48,9%), yang menjawab setuju sebanyak 46 orang (51,1%), kemudian tidak ada yang menjawab kurang setuju (0%) dan tidak setuju (0%).

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kegiatan Organisasi HIPLAH terhadap pembentukan karakter peduli sosial remaja termasuk dalam kategori Cukup.

#### **8. Tanggung jawab**

Karakter terakhir yang penulis pilih adalah tanggung jawab. Penulis memilih karakter ini karena dengan bergabung dengan organisasi HIPLAH, remaja dapat belajar untuk dapat memiliki sikap dan perilaku untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya apabila ada suatu yang memang seharusnya dia lakukan dan kerjakan terkait kegiatan organisasi HIPLAH ataupun diluar kegiatan organisasi HIPLAH. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis membuat 3 pertanyaan yang berhubungan dengan pembentukan karakter tanggung jawab remaja anggota HIPLAH sekaligus untuk mengetahui persentase tanggung jawab remaja yang bergabung di organisasi HIPLAH. Pertanyaan-pertanyaan tersebut antara lain :

- a) Dengan bergabung dalam HIPLAH, saya belajar berorganisasi dan apabila diberikan tugas / amanah oleh Ketua HIPLAH maka saya akan melaksanakannya dengan baik dan tuntas
- b) Meskipun mengikuti berbagai kegiatan HIPLAH, saya tetap mampu melaksanakan kewajiban saya yang lain seperti membantu orang tua di rumah dan mengerjakan tugas sekolah dengan baik

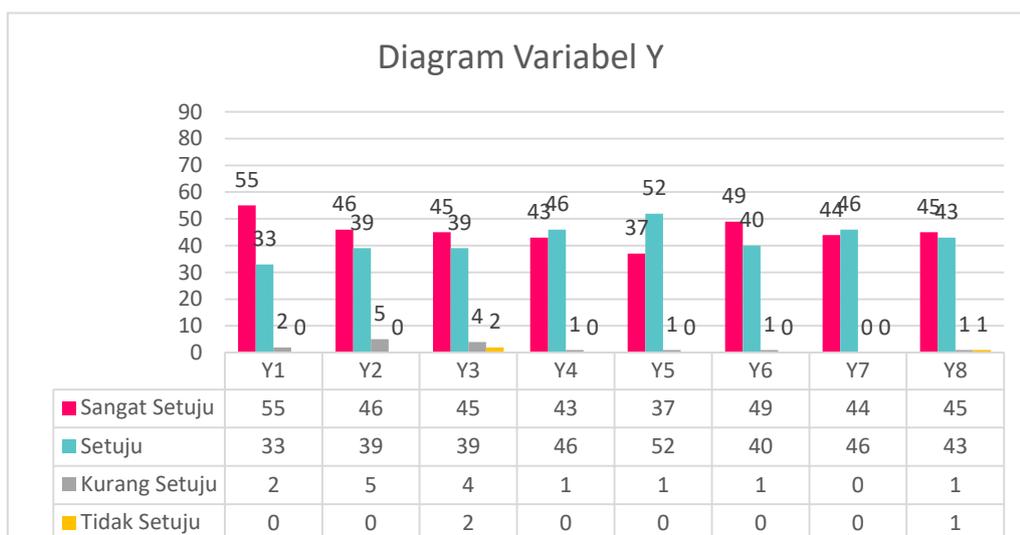
- c) Setiap kali saya melakukan kesalahan dan merugikan organisasi HIPLAH atau lingkungan Komplek Gang Fajar maka saya akan meminta maaf dan memperbaiki kesalahan saya

**Tabel 4.17 Pembentukan Karakter Tanggung Jawab**

No	Kategori	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	45	50,0%
2	Setuju	43	47,8%
3	Kurang Setuju	1	1,1%
4	Tidak Setuju	1	1,1%
Total		90	100%

Berdasarkan tabel 4.17 tersebut dapat diketahui bahwa pembentukan karakter remaja Organisasi HIPLAH mengenai karakter tanggung jawab yang telah diberikan 3 pertanyaan terkait karakter tanggung jawab yang menjawab sangat setuju sebanyak 45 orang (50,0%), yang menjawab setuju sebanyak 43 orang (47,8%), kemudian yang menjawab kurang setuju 1 orang (1,1%) dan yang menjawab tidak setuju 1 orang (1,1%).

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kegiatan Organisasi HIPLAH terhadap pembentukan karakter tanggung jawab remaja termasuk dalam kategori Cukup.



Untuk mengetahui jumlah dan persentase dari setiap Variabel Y diatas, maka penulis telah membuat serta menyebarkan kuesioner diatas kepada para responden yang berjumlah 30 orang. Akan tetapi untuk mengetahui tentang pembentukan karakter remaja dari 8 karakter yang dipilih setiap karakter yang memiliki persentase 100% itu berdasarkan dari 3 pertanyaan.

Berdasarkan diagram variabel X tersebut dapat diketahui hasil total keseluruhan jawaban para responden berdasarkan 24 pertanyaan yang diberikan tentang Pembentukan Karakter Remaja (Variabel Y) yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 364 jawaban (50.6%), yang menjawab Setuju sebanyak 338 Jawaban (46.9%), yang menjawab Kurang Setuju 15 Jawaban (2.1%) dan yang menjawab Tidak Setuju 3 Jawaban (0.4%)

### **C. Analisis Data**

Berikut ini akan penulis analisis beberapa data yang berhubungan dengan pengaruh kegiatan organisasi HIPLAH terhadap pembentukan karakter remaja kompleks Fajar Kel. Kotabaru Tengah sebagai berikut:

## 1. Analisis tentang kegiatan organisasi HIPLAH

Pada tabel 4.5 dapat diketahui dari jawaban responden sebanyak 19 orang (63,4%) yang menjawab sangat setuju, menyatakan Organisasi HIPLAH membuat para remaja menjadi seperti satu kesatuan keluarga, untuk saling berbagi nilai-nilai sosial kemanusiaan dan hal ini termasuk dalam kategori tinggi.

Pada tabel 4.5 dapat diketahui dari jawaban responden sebanyak 20 orang (66,7%) yang menjawab sangat setuju, menyatakan Organisasi HIPLAH mengajarkan para remaja untuk bekerjasama dengan baik dalam menyelenggarakan kegiatan keagamaan Islam secara terkoordinir dan terstruktur di lingkungan Gang Fajar dan sekitarnya dan hal ini termasuk dalam kategori tinggi.

Pada tabel 4.5 dapat diketahui dari jawaban responden sebanyak 20 orang (66,7%) yang menjawab sangat setuju, menyatakan Organisasi HIPLAH membuat para remaja turut serta dalam berbagai kegiatan keagamaan Islam, amal dan sosial kemanusiaan sehingga membuat saya dapat belajar dan memiliki banyak ilmu dan keterampilan secara otodidak dan hal ini termasuk dalam kategori tinggi.

Pada tabel 4.5 dapat diketahui dari jawaban responden sebanyak 15 orang (50,0%) yang menjawab sangat setuju, menyatakan Organisasi HIPLAH mempunyai Hierarki serta Pembagian Tugas Pokok dan Fungsi yang jelas untuk para anggotanya dan hal ini termasuk dalam kategori cukup.

Pada tabel 4.5 dapat diketahui dari jawaban responden sebanyak 15 orang (50,0%) yang menjawab sangat setuju, menyatakan Organisasi HIPLAH menanamkan nilai-nilai moral remaja terutama tentang pentingnya adab terhadap orang yang lebih tua dan hal ini termasuk dalam kategori cukup.

Pada tabel 4.5 dapat diketahui dari jawaban responden sebanyak 20 orang (66,7%) yang menjawab sangat setuju, menyatakan Organisasi HIPLAH memfasilitasi remaja untuk belajar dan mengembangkan kreatifitas para anggotanya dan hal ini termasuk dalam kategori tinggi.

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

$$R = \text{Nilai tertinggi} - \text{jumlah soal variabel X}$$

$$= 24 - 6$$

$$= 18$$

$$K = 3$$

$$P = \frac{18}{3}$$

$$= 6$$

Jadi dapat dikategorikan

$$7 - 12 = \text{Kurang}$$

$$13 - 18 = \text{Cukup}$$

$$19 - 24 = \text{Baik}$$

$$\text{Hasil akhir} = \text{Jumlah keseluruhan skor X} : N$$

$$= 644 : 30$$

$$= 22,1$$

$$= 22$$

Jadi, hasil akhir dari variabel x tentang kegiatan organisasi HIPLAH adalah 22, dan ini termasuk dalam kategori Baik.

## **2. Analisis tentang pembentukan karakter remaja Organisasi HIPLAH**

Pada tabel 4.5 dapat diketahui dari jawaban responden sebanyak 55 orang (61,1%) yang menjawab sangat setuju, yang diberikan melalui 3 pertanyaan mengenai pembentukan karakter religius dan hal ini termasuk dalam kategori tinggi.

Pada tabel 4.5 dapat diketahui dari jawaban responden sebanyak 46 orang (51,1%) yang menjawab sangat setuju, yang diberikan melalui 3 pertanyaan mengenai pembentukan karakter jujur dan hal ini termasuk dalam kategori cukup.

Pada tabel 4.5 dapat diketahui dari jawaban responden sebanyak 45 orang (50,0%) yang menjawab sangat setuju, yang diberikan melalui 3 pertanyaan mengenai pembentukan karakter disiplin dan hal ini termasuk dalam kategori cukup.

Pada tabel 4.5 dapat diketahui dari jawaban responden sebanyak 43 orang (47,8%) yang menjawab sangat setuju, yang diberikan melalui 3 pertanyaan mengenai pembentukan karakter mandiri dan hal ini termasuk dalam kategori cukup.

Pada tabel 4.5 dapat diketahui dari jawaban responden sebanyak 37 orang (41,1%) yang menjawab sangat setuju, yang diberikan melalui 3 pertanyaan mengenai pembentukan karakter bersahabat dan hal ini termasuk dalam kategori cukup.

Pada tabel 4.5 dapat diketahui dari jawaban responden sebanyak 49 orang (54,4%) yang menjawab sangat setuju, yang diberikan melalui 3 pertanyaan mengenai pembentukan karakter peduli lingkungan dan hal ini termasuk dalam kategori cukup.

Pada tabel 4.5 dapat diketahui dari jawaban responden sebanyak 44 orang (48,9%) yang menjawab sangat setuju, yang diberikan melalui 3 pertanyaan mengenai pembentukan karakter peduli sosial dan hal ini termasuk dalam kategori cukup.

Pada tabel 4.5 dapat diketahui dari jawaban responden sebanyak 45 orang (50,0%) yang menjawab sangat setuju, yang diberikan melalui 3 pertanyaan mengenai pembentukan karakter tanggung jawab dan hal ini termasuk dalam kategori cukup.

R = Nilai tertinggi – jumlah soal variabel Y

$$= 96 - 24$$

$$= 72$$

K = 3

$$P = \frac{72}{3}$$

$$= 24$$

Jadi dapat dikategorikan

24 - 48 = Rendah

49 - 72 = Cukup

73 - 96 = Tinggi

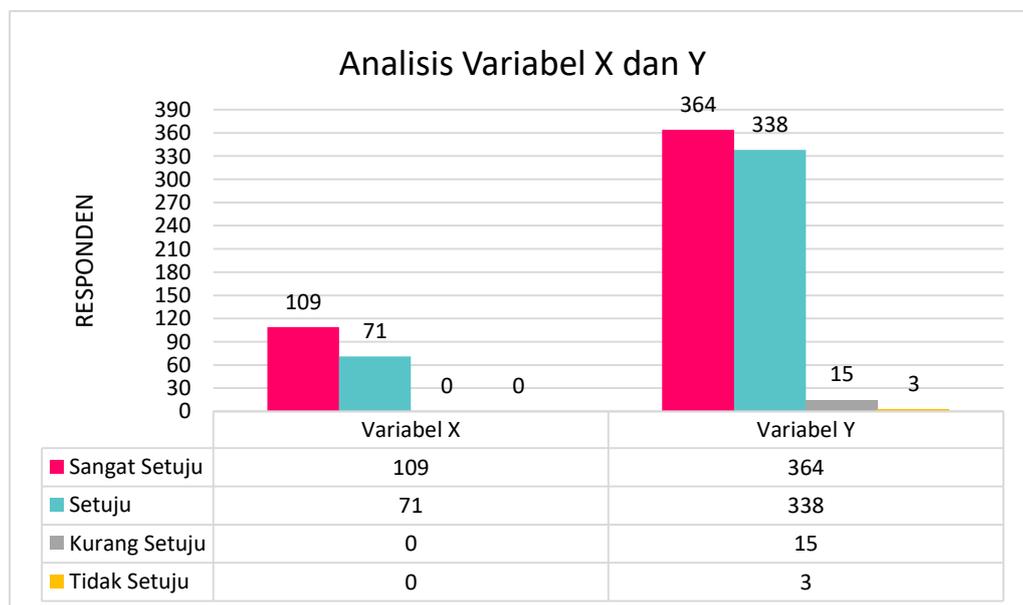
Hasil akhir = Jumlah keseluruhan skor X : N

$$= 2611 : 30$$

$$= 87,03$$

$$= 87$$

Jadi, hasil akhir dari variabel Y tentang pembentukan karakter remaja organisasi HIPLAH adalah 87, dan ini termasuk dalam kategori tinggi.



Berdasarkan hasil penelitian menggunakan 30 kuesioner sebagai instrumen penelitian yang disebarakan kepada 30 responden yaitu dari variabel X tentang kegiatan organisasi HIPLAH dan variabel Y tentang pembentukan karakter remaja

mendapatkan hasil keseluruhan yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 473 jawaban dengan hasil presentase (52.6%), yang menjawab Setuju sebanyak 403 Jawaban dengan hasil presentase (45.4%), yang menjawab Kurang Setuju sebanyak 15 jawaban dengan hasil presentase (1.7%), dan yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 3 jawaban dengan hasil presentase (0.3%).

### **3. Analisis Pengaruh Kegiatan Organisasi HIPLAH terhadap pembentukan karakter Remaja Komplek Fajar Kel. Kotabaru Tengah**

Dibawah ini akan dijelaskan perhitungan untuk memperoleh koefisiensi korelasi antara pengaruh kegiatan organisasi HIPLAH terhadap pembenukan karakter remaja sehingga dapat diambil interpretasi data.

**Tabel 4.18 Interpretasi Data Responden**

<b>RESPONDEN</b>	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>Y<sup>2</sup></b>	<b>XY</b>
1	20	79	400	6241	1580
2	18	80	324	6400	1440
3	19	85	361	7225	1615
4	21	76	441	5776	1596
5	19	84	361	7056	1596
6	19	84	361	7056	1596
7	19	79	361	6241	1501
8	18	74	324	5476	1332
9	22	89	484	7921	1958
10	24	94	576	8836	2256
11	20	86	400	7396	1720
12	24	95	576	9025	2280
13	20	78	400	6084	1560
14	22	91	484	8281	2002
15	24	97	576	9409	2328
16	24	100	576	10000	2400
17	24	99	576	9801	2376
18	23	82	529	6724	1886

19	24	88	576	7744	2112
20	18	75	324	5625	1350
21	22	86	484	7396	1892
22	24	100	576	10000	2400
23	19	77	361	5929	1463
24	24	93	576	8649	2232
25	24	100	576	10000	2400
26	24	97	576	9409	2328
27	19	80	361	6400	1520
28	24	95	576	9025	2280
29	20	77	400	5929	1540
30	22	91	484	8281	2002
$\Sigma$	<b>644</b>	<b>2611</b>	<b>414736</b>	<b>6817321</b>	<b>1681484</b>

Setelah diadakan tabulasi korelasi product moment maka dapat diketahui:

$$N = 30$$

$$\Sigma X = 644$$

$$\Sigma Y = 2611$$

$$\Sigma X^2 = 414746$$

$$\Sigma Y^2 = 6817321$$

$$\Sigma XY = 1681484$$

Kemudian untuk mengetahui hasil korelasi antara variabel X dan variabel Y maka penulis menggunakan rumus korelasi Product Moment. Rumus tersebut adalah:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{30 \times 1681484 - (644)(2611)}{\sqrt{[30 \times 414736 - (644)^2][30 \times 6817321 - (2611)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{50444520 - 1681484}{\sqrt{[12442080 - 414736]x[204519630] - 6817321}}$$

$$r_{xy} = \frac{48763036}{\sqrt{[12027344] x [197702309]}}$$

$$r_{xy} = \frac{48763036}{48763036}$$

$$r_{xy} = 1$$

Dari hasil perhitungan diatas diperoleh nilai koefisien korelasi  $r_{xy}$  yaitu 1 jika diperhatikan maka angka indeks korelasi yang diperoleh tidak bertanda negatif yang berarti, korelasi antara variabel X (kegiatan organisasi HIPLAH) dan variabel Y (pembentukan karakter remaja) terdapat hubungan searah, dengan istilah lain terdapat korelasi positif. Kemudian nilai tersebut diinterpretasikan dengan cara sederhana yaitu dengan memberikan interpretasi terhadap angka koefisien korelasi Product Moment.

Adapun pedoman umumnya yang digunakan dalam memberikan interpretasi secara sederhana terhadap angka Koefisien Korelasi Product Moment adalah sebagai berikut:

#### **Besaran Product Moment ( $r_{xy}$ ) Interpretasi**

0,00 – 0,20 Antara Variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan Variabel Y)

- 0,20 – 0,40 Antara variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah
- 0,40 – 0,60 Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup
- 0,60 – 0,80 Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang tinggi
- 0,80 – 1,00 Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi.

Dengan memperhatikan besaran yang telah disebutkan di atas dan dengan mengetahui hasil dari  $r_{xy}$  sebesar (1) dimana besarnya berkisar paling tinggi yang berarti korelasi positif antara variabel X dan variabel Y adalah termasuk *Korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi*. Kemudian dengan menggunakan interpretasi tabel “r” product moment adalah sebagai berikut.

Pertama : Merumuskan hipotesa alternatif ( $H_a$ ) dengan hipotesis Nihil  $H_o$ .

$H_o$  = Tidak ada pengaruh kegiatan organisasi HIPLAH terhadap pembentukan karakter remaja kompleks fajar Kel. Kotabaru Tengah atau menyakinkan antara variabel X dan variabel Y.

$H_a$  = Adanya ada pengaruh kegiatan organisasi HIPLAH terhadap pembentukan karakter remaja

komplek fajar Kel. Kotabaru Tengah atau menyakinkan antara variabel x dan variabel Y.

Kedua : Mencari Degree of Freedom (df) atau derajat bebas (db),

Adapun rumus yang rumusnya sebagai berikut:

$$\mathbf{Df = N - nr}$$

Keterangan:

df = degree of freedom

N = Number of cases

Nr = banyaknya variabel yang dikorelasikan

Penelitian ini mengambil 30 orang remaja organisasi HIPLAH. Variabel yang dikorelasikan sebanyak dua buah yaitu kegiatan organisasi HIPLAH dengan pembentukan karakter remaja. Jadi  $N = 30$  dan  $nr = 2$  dengan rumus diatas, maka diperoleh nilai  $df = 30 - 2 = 28$

**Tabel 4.19 Nukilan Tabel Nilai Koefisien Korelasi “r” *product moment* dari pearson untuk berbagai df**

Df (degree of freedom)	Harga “r” Pada Tarap Signifikan	
	5%	1%
1	0,997	1,000
2	0,950	0,990
3	0,878	0,959
4	0,811	0,917
5	0,754	0,874
6	0,707	0,834
7	0,666	0,798
8	0,632	0,765
9	0,602	0,735
10	0,576	0,708
11	0,553	0,684
12	0,532	0,661
13	0,514	0,641
14	0,497	0,623
15	0,482	0,606

16	0,468	0,590
17	0,456	0,575
18	0,444	0,561
19	0,433	0,549
20	0,423	0,537
21	0,413	0,526
22	0,404	0,515
23	0,396	0,505
24	0,388	0,496
25	0,381	0,487
26	0,374	0,478
27	0,367	0,470
28	0,361	0,463
29	0,355	0,456
30	0,349	0,449
35	0,325	0,418
40	0,304	0,393
45	0,288	0,372
50	0,273	0,354
60	0,250	0,325
70	0,232	0,302
80	0,217	0,283
90	0,205	0,267

Ketiga : Berkonsultasi pada tabel “r” Product Moment pada taraf signifikansi. Apabila  $r_{xy}$  sama besar atau lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  atau  $r_t$ , maka hipotesa ( $H_a$ ) diterima, karena teruji kebenarannya dan hipotesa nihil ( $H_o$ ) ditolak. Namun apabila  $r_{xy}$  lebih kecil daripada  $r_{tabel}$  atau  $r_t$ , maka hipotesa ( $H_a$ ) ditolak dan hipotesa nihil ( $H_o$ ) diterima, karena teruji kebenarannya.

Dengan melihat tabel “r” Product Moment, maka dapat diketahui bahwa, dengan df sebesar 28 diperoleh “r” Product Moment pada taraf signifikansi 5% = 0,361 dan pada taraf signifikansi 1% = 0,463.

Keempat : Membandingkan besarnya  $r_{xy}$  dengan  $R_t$  masing-masing pada taraf signifikansi 5% = 0,361 dan pada taraf signifikansi 1% = 0,463. Ternyata nilai  $r$  pada perhitungan  $r_{xy}$  lebih besar daripada  $R_t$  pada taraf signifikansi 5% dan 1%.

Kelima : Selisih  $r_{xy}$  dengan  $r_t$  pada taraf signifikansi 5% adalah 0,639 dan pada taraf signifikansi 1% adalah 0,537. Sehingga dapat diinterpretasikan pengaruhnya tinggi pada taraf signifikansi 5% dan pengaruhnya cukup pada taraf signifikansi 1%.

Kesimpulan yang dapat kita tarik adalah nilai  $r_{xy}$  yaitu 1 sedangkan nilai  $r_t$  pada taraf signifikansi 5% = 0,361 dan 1% = 0,463. Karena nilai  $r_{xy}$  lebih besar daripada  $r_t$ , maka Hipotesis Nihil ( $H_0$ ) berbunyi “*Tidak ada pengaruh kegiatan organisasi HIPLAH terhadap pembentukan karakter remaja kompleks fajar Kel. Kotabaru Tengah*” **ditolak atau tidak disetujui**, sedangkan Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) berbunyi “*Adanya pengaruh kegiatan organisasi HIPLAH terhadap pembentukan karakter remaja kompleks fajar Kel. Kotabaru Tengah*” **diterima atau disetujui**, karena teruji kebenarannya. Oleh sebab itu, semakin baik kegiatan Organisasi HIPLAH maka semakin tinggi Pembentukan Karakter Remaja Komplek Fajar Kelurahan Kotabaru Tengah.